



## Pendampingan Akuntabilitas Laporan Keuangan Rumah Ibadah di Kendari

Wulandari Pryangan <sup>1,\*</sup>, Burhanuddin <sup>1</sup>, Rizky Maharani Rustam <sup>1</sup>, Gjosphink Putra Umar Sakka <sup>1</sup>, Azwan Hepriansyah <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Kata Kunci:</i> Pendampingan Akuntabilitas Laporan Keuangan</p> <p>* Korespondensi: Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia <i>e-mail:</i> <a href="mailto:wulandaripryangan@gmail.com">wulandaripryangan@gmail.com</a></p> <p>Riwayat Artikel. Dikirim : 09 Januari 2023 Direvisi : 16 Januari 2023 Diterima : 19 Januari 2023</p>	<p>Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pengelola jemaat Getsemani Kendari dalam Menyusun laporan keuangan berbasis nirlaba. Metode pendampingan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dengan adanya pendampingan ini pengelola jemaat Getsemani Kendari dapat menyusun laporan keuangan secara akuntabel.</p>

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban entitas melalui penyajian struktur posisi keuangan yang bertujuan untuk menunjukkan kinerja entitas tersebut dalam satu periode tertentu. Pengertian ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Hasibuan, et al., (2017), berdasarkan laporan keuangan maka kondisi perusahaan tersebut akan dapat diketahui.

Menurut Sari dan Dewi (2018), di Indonesia secara umum terdapat organisasi yang berorientasi terhadap laba atau yang dikenal dengan profit motif, dan organisasi yang orientasinya yaitu non bisnis atau yang banyak dikenal dengan istilah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba hadir di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan untuk melayani masyarakat itu sendiri.

Organisasi nirlaba tidak memiliki kepemilikan, karena pada dasarnya organisasi

tersebut dalam milik masyarakat, sehingga baik hidup maupun aktivitas organisasi tersebut berasal dari masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan transparansi terkait aktivitas organisasi tersebut, utamanya aktivitas keuangan. Hal ini diwujudkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut kemudian disajikan kepada penyedia sumber daya pada periode tersebut serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan terkait pengalokasian sumber daya organisasi tersebut (Hastoni, et al., 2015).

Standar laporan keuangan organisasi nirlaba telah ditetapkan dalam PSAK no. 45. Standar tersebut dibuat agar pelaporan keuangan dapat mudah dipahami masyarakat. Akan tetapi, masih kurangnya pemahaman baik terhadap siklus akuntansi, maupun standar keuangan yang berlaku, maka dalam penyusunan laporan keuangan masih terdapat organisasi nirlaba yang belum menyajikan laporannya tersebut berdasarkan standar akuntansi keuangan yang mengaturnya. Seperti yang terjadi pada organisasi nirlaba yang bergerak dibidang keagamaan yaitu pada organisasi Jemaat Getsemani Kendari.

Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari merupakan badan yang dipercayakan untuk melakukan pengelolaan keuangan pada Jemaat Getsemani Kendari. Badan ini dengan berkala menyusun rencana kerja, serta menyampaikan informasi terkait aktivitas keuangan yang berlangsung dalam periode tersebut. Hal ini menandakan bahwa Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari berupaya untuk menerapkan transparansi pengelolaan keuangan jemaat.

Namun demikian, akan lebih baik apabila penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan, untuk itu Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat membantu Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Adapun sasaran dari Pengabdian Masyarakat ini yaitu Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari. Pada dasarnya organisasi Jemaat Getsemani Kendari telah secara berkala menyampaikan laporan keuangan melalui penyusunan laporan keuangan tahunan. Akan tetapi, masih terdapat beberapa informasi yang belum lengkap seperti Laporan Neraca, serta Laporan Arus Kas. Untuk itu, pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan harapan dapat membantu Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari. Pada dasarnya Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari telah melakukan pelaporan akuntansi sederhana yang menunjukkan adanya aktivitas keuangan dalam organisasi Jemaat Getsemani Kendari. Akan tetapi, apabila mengacu pada standar akuntansi atau PSAK No. 45 masih terdapat format-format pelaporan yang belum sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah yang

diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan pada organisasi Jemaat Getsemani sesuai dengan PSAK No. 45.

Adapun tujuan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu mendampingi organisasi Jemaat Getsemani Kendari dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45. Sebagaimana penerapan PSAK No. 45, bahwa dalam menyusun laporan keuangan organisasi nirlaba terdapat 4 jenis laporan keuangan yang harus ditunjukkan, yaitu sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan
2. Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan
3. Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan
4. Catatan atas laporan keuangan

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif dimana dalam pengaplikasiannya mencari makna dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Metode penelitian kualitatif atau yang disebut juga dengan penelitian naturalistik dikarenakan dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2014).

Penelitian kualitatif dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa jenis pendekatan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para peneliti dalam mengkaji sebuah masalah yang sedang diteliti. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2014) bahwa pendekatan kualitatif terbagi menjadi 5 model

pendekatan, diantaranya yaitu fenomenologi, etnografim studi kasus, teori grounded, dan naratif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Penelitian naratif merupakan penelitian dengan mempelajari terkait kegiatan seorang individu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah perjalanan yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan naratif dan kronologis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jemaat Getsemani Kendari termasuk dalam kategori organisasi nirlaba. Hal ini dikarenakan Jemaat Getsemani berada di bawah naungan Gereja Protestan yang merupakan rumah ibadah. Sebagaimana hakikatnya bahwa rumah ibadah memiliki tujuan tertentu yang dalam pelaksanaan kegiatannya tidak berorientasi pada pengumpulan laba atau kekayaan semata.

Sebagaimana tema penelitian ini, maka pendampingan akuntabilitas laporan keuangan dilakukan pada organisasi Jemaat Getsemani Kendari. Sekilas profil Jemaat Getsemani Kendari yaitu merupakan organisasi yang berpusat di Gereja Getsemani itu sendiri. Gereja Getsemani Kendari merupakan salah satu gereja Protestan di Kota Kendari. Gereja ini menyediakan tempat ibadah umat kristiani untuk ibadah rutin minggu pagi - sore - malam, ibadah misa, Paskah, kamis putih, baptis (pembaptisan), Natal hingga Jumat Agung.

Berdasarkan kesadaran dari diri sendiri, banyak jemaat yang menginginkan kegiatan sosial dapat dilakukan untuk menyejahterakan warga sekitar yang membutuhkan, pengurus

rumah ibadah, maupun kegiatannya lainnya yang beruntukan sosial dan kerohanian. Dalam kegiatan memperoleh pemasukan demi tujuan-tujuan tersebut maka para jemaat melakukan berbagai macam kegiatan, seperti melakukan bazar, mengajukan proposal untuk sumbangan, dan penerimaan-penerimaan lainnya.

Melihat antusias jemaat dalam mewujudkan kegiatan sosial demi kesejahteraan umat yang membutuhkan tersebut, maka Gereja Getsemani menunjuk pengurus khususnya untuk melakukan pelaporan terkait kegiatan yang dilakukan khususnya pada aktivitas keuangan. Hal ini dilakukan agar penerimaan yang berasal dari jemaat menjai transparan dan dpat dipertanggung jawabkan. Pengurus ini kemudian disebut sebagai Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari.

Badan Pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kendari secara berkala menyampaikan laporan keuangannya berupa RAB dan Laporan Pertanggungjawaban BP3 tiap tahunnya. Khususnya pada Laporan Pertanggungjawaban BP3 terdapat Laporan Hasil Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan. Dalam laporan tersebut

terdapat akun akun seperti penerimaan dan pengeluaran yang ditutup dengan form Berita Acara Pemeriksaan Kas.



**Gambar 1.** Laporan Hasil Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Jemaat Getsemani Kendari

Berdasarkan hal diatas dapat diketahui baik jumlah pemasukan yang diterima Jemaat Getsemani, serta pengeluaran yang diperuntukan dalam periode tersebut. Akan tetapi, penyusunan laporan keuangan ini masih termasuk sederhana apabila disusun sesuai dengan PSAK No. 45.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45, maka terdapat 4 jenis laporan yang harus disajikan. Dengan demikian pada pendampingan ini akan ditunjukkan format-format yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45.

### Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 45, maka format Lapora posisi keuangan organisasi nirlaba adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Laporan posisi keuangan organisasi nirlaba

Keterangan	PSAK 45		Pembatasan		
	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak terikat	Terikat temporer	Terikat permanen
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR:</b>					
Kas dan setara kas	Ya		Ya		
Investasi lancar					

Jumlah Aset lancar					
<b>ASET TIDAK LANCAR:</b>					
Aset tetap					
Harga perolehan					
Akumulasi penyusutan					
Nilai buku	Ya		Ya		
Jumlah aset tidak lancar					
Jumlah aset					
<b>LIABILITAS :</b>					
<b>LIABILITAS LANCAR:</b>					
Hutang jangka panjang					
Jumlah kewajiban lancar					
<b>ASET BERSIH :</b>					
Aset bersih tidak terikat					
Aset bersih terikat	Ya		Ya		
Jumlah Aset Bersih					
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET</b>					

### Laporan Aktivitas

Berdasarkan PSAK No. 45, maka format Laporan Aktivitas untuk organisasi nirlaba adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Laporan Aktivitas untuk organisasi nirlaba

Keterangan	PSAK 45		Pembatasan		
	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak terikat	Terikat temporer	Terikat permanen
<b>ASET BERSIH TERIKAT:</b>					
<b>PENDAPATAN:</b>					
Sumbangan iuran dan pendapatan lainnya	Ya		Ya		
Jumlah pendapatan	Ya		Ya		
<b>BIAYA:</b>					
Biaya operasional	Ya		Ya		
<b>KENAIKAN ASET BERSIH</b>	Ya		Ya		
<b>SALDO AWAL</b>					
<b>PERUBAHAN ASET BERSIH</b>					
Penyesuaian aset bersih periode lalu	Ya		Ya		
Kenaikan aset terikat					
Kenaikan aset tidak terikat	Ya		Ya		
Kenaikan aset bersih periode berjalan					
<b>SALDO AKHIR</b>					

## Laporan Arus Kas

Berdasarkan PSAK No. 45, maka format Laporan Arus Kas untuk organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Laporan Arus Kas untuk organisasi nirlaba

Keterangan	PSAK 45		Pembatasan		
	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak terikat	Terikat temporer	Terikat permanen
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Kenaikan (Penurunan) aset bersih tidak terikat	Ya		Ya		
Kenaikan (Penurunan) aset bersih terikat	Ya		Ya		
<b>Penyesuaian aset bersih :</b>					
Penyesuaian aset bersih periode lalu					
Biaya penyusutan					
Aset bersih sebelum perubahan modal kerja					
<b>Penurunan (kenaikan) aset lancar:</b>					
Piutang	Ya		Ya		
Penghapusan piutang					
Uang muka					
Sewa dibayar dimuka					
Kenaikan (penurunan) Liabilitas lancar					
Hutang					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Penambahan Aset Tetap	Ya		Ya		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	Ya		Ya		
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERODE</b>	Ya		Ya		
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERODE</b>	Ya		Ya		

### Catatan atas Laporan Keuangan

Adapun Catatan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan seluruh informasi keuangan yang penting untuk diketahui oleh para pengguna laporan keuangan. Pencatatan ini juga merupakan informasi yang sebelumnya telah disajikan pada penyusunan laporan keuangan, kas dan setara kas, pendapatan dan biaya, aset tetap, metode penyusutan, dan pos posisi keuangan.

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada pengelola jemaat Getsemani Kendari, laporan keuangan yang sebelumnya hanya berupa pengeluaran dan pemasukan nominal, disempurnakan dalam format laporan keuangan sesuai dengan standar PSAK 45.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Badan pengurus Pelayanan Kategorial Anak dan Remaja Jemaat Getsemani Kota

Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara atas Kerja sama yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan akuntabilitas laporan keuangan pada Jemaat Getsemani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, D. H. M., Nuraini, A., & Wahyuningsih, D. (2017). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Perencanaan Pajak Entitas Nirlaba untuk Yayasan. *Jurnal Abdimas Hasil Pengabdian di Lapangan*, 1(1), pp. 16-19.
- Hastoni, Pamungkas, B., & Mustikawati, D. S. (2015). Analisis Penerapan PSAK 45 (Revisi 2011) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus pada Yayasan Dharma Setia Kosgoro). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), pp. 082-156.
- McKibbin, B. (2007). *Deep economy: The wealth of communities and the durable future*. New York: Times Books/Henry Hold and Co.
- Pigg, K. E., & Bradshaw, T. K., (2003). Catalytic community development: A theory of practice for changing rural society. In D. L. Brown & L. E. Swanson (Eds.), *Challenges for rural America in the twenty-first century* (pp. 385-396). University Park, PA: Pennsylvania State University Press.
- Sari, Y. N., & Dewi, H. P. (2018). Analisis Pertanggungjawaban Keuangan Organisasi Nirlaba dan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK 45 di Mesjid Al-Muttaqin Bekasi : *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwioayana*, 6(3), pp. 1-17.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- U.S. Census Bureau. (2000). *State and Country Quick Facts*. Washington, D.C.: United States Bureau of the Census. Retrieved November 7, 2008, from <http://quickfacts.census.gov/qfd/>